

13. URUSAN KEMUDAAN DAN LAHRAGA

Pemuda adalah warga Negara Indonesia yang memasuki periode pertumbuhan dan perkembangan yang berusia 16 sampai 30 tahun. Jumlah penduduk Jawa Tengah sebanyak 34,01 juta, dimana 7,88 juta orang (23,17%) adalah pemuda. Saat ini Provinsi Jawa Tengah telah membina atlet sebanyak 165 atlet pelajar pada 15 cabang olahraga.

Pembangunan kepemudaan dan keolahragaan bertujuan untuk mewujudkan pemuda yang berakhlak, berkarakter dan berdaya saing serta mampu berprestasi di bidang olahraga, melalui pembudayaan dan pemassalan olahraga, sedangkan pembangunan keolahragaan di Jawa Tengah dilakukan melalui pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi, pendidikan dan rekreasi. Ketiga pembangunan olahraga tersebut dapat berpengaruh terhadap peningkatan prestasi olahraga di Jawa Tengah serta peningkatan budaya olahraga dan kebugaran di kalangan masyarakat.

Prestasi yang diperoleh di Tingkat Nasional yaitu:

- 1) Juara Umum pada Pekan Paralympic Pelajar Nasional Tahun 2017, dengan perolehan medali emas sebanyak 12, perak 7 dan perunggu 11
- 2) Peringkat III pada Pekan Olahraga Pelajar Nasional (POPNAS) ke XIV Tahun 2017 di Semarang Jawa Tengah, dengan perolehan medali emas sebanyak 57 perak 54 dan perunggu 61.
- 3) Peringkat V pada Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional ke XV Tahun 2017 di Makasar, dengan perolehan medali emas sebanyak 13, perak 15 dan perunggu 32.

Sedangkan penghargaan bidang Kepemudaan yang di peroleh di Tingkat Nasional antara lain:

- 1) Program Pertukaran Pemuda Antar Negara Indonesia – Korea Tahun 2017 atas nama Canadia Tessa Pradani dari Kabupaten Magelang.
- 2) Program Pertukaran Pemuda Antar Negara Tahun 2017 atas nama Ratna Widya Iswara dari Kabupaten Rembang sebagai peserta *Singapore Indonesia Leadership Exchange Program (SIYLEP) 2017*.
- 3) Program Pertukaran Pemuda Antar Negara Tahun 2017 atas nama Anggita Ilmariandy dari Kabupaten Pati sebagai peserta *ASEAN Visit – India*.
- 4) Program Pertukaran Pemuda Antar Negara Tahun 2017 atas nama Restu Ayu Mumpuni dari Kota Semarang peserta *Kapal ASEAN-Jepang*.

a. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Program

Untuk mewujudkan pembangunan kepemudaan dan olahraga di Jawa Tengah dilaksanakan melalui 6 Program yaitu: Program Pengembangan dan Keserasian Kebijakan Kepemudaan dan Keolahragaan; Peningkatan Penyadaran dan Pemberdayaan Kepemudaan; Peningkatan Kewirausahaan dan Kecakapan Hidup Pemuda; Pembibitan, Pembinaan dan Pemasarakatan Olah Raga; Pengembangan Kapasitas Kelembagaan/Organisasi Olah Raga; serta program Peningkatan Sarana dan Prasarana Kepemudaan dan Keolahragaan, dengan 12 indikator kinerja Program, seluruhnyaa mencapai target.

Program Pengembangan dan Keserasian Kebijakan Kepemudaan dan Olahraga, dengan indikator Jumlah fasilitasi pengembangan kemitraan dengan realisasi 379 orang 3 paket melebihi dari target sebanyak 210 orang 3 paket dan menurun dari tahun sebelumnya sebanyak 465 orang 3 paket, tingginya tingkat capaian sebesar 180,48% disebabkan penambahan peserta kegiatan penyusunan data Kepemudaan dan Olahraga.

Dampak positif diselenggarakannya program ini adalah tersinerginya program/kegiatan antara Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah dengan Dinas yang mengampu urusan Pemuda dan Olahraga di Kabupaten/Kota se Provinsi Jawa Tengah.

Program Peningkatan Penyadaran dan Pemberdayaan Kepemudaan, memiliki 2 indikator kinerja program, seluruhnya mencapai target yaitu Jumlah Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP) dengan realisasi 60 orang sesuai target dan sama tahun sebelumnya; dan Jumlah organisasi pemuda dengan realisasi sebanyak 63 sesuai target dan meningkat dari tahun sebelumnya 62 organisasi kepemudaan.

Sebaran capaian indikator kinerja di kabupaten/kota yatu jumlah pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP) di 15 kabupaten di Provinsi Jawa Tengah yang masuk dalam kategori Zona Merah, sebanyak 60 orang dengan rincian: setiap Kabupaten diambil 2 desa terpilih dan masing-masing desa ketempatan 2 orang sarjana yang akan melaksanakan kegiatan selama 1 tahun.

Dampak positif diselenggarakannya pelaksanaan program adalah mengentaskan kemiskinan masyarakat desa lokasi PKKP untuk mengenal dan mengolah potensi ekonomi desa.

Program Peningkatan Kewirausahaan dan Kecakapan Hidup Pemuda, dengan indikator Jumlah kewirausahaan pemuda dengan realisasi 2.000 orang sesuai target dan meningkat dari tahun sebelumnya 255 orang 28 kelompok.

Sebaran capaian indikator kinerja di kabupaten/kota yaitu Jumlah kewirausahaan pemuda tertinggi Kabupaten Banyumas 101 wirausahawan dan terendah di Kabupaten Wonosobo tidak ada wirausahawan.

Dampak positif diselenggarakannya program tersebut adalah meningkatnya ketrampilan pemuda dalam rangka pengentasan kemiskinan pemuda melalui kewirausahaan berbasis klaster bidang menjahit, pengolahan limbah tahu, pemindangan ikan, kuliner dan pembuatan knalpot.

Program Pembibitan, Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga, memiliki 4 indikator kinerja program, seluruhnya mencapai target, yaitu Jumlah partisipasi kompetisi keolahragaan dan fasilitasi olahraga pendidikan, rekreasi dan tradisional dengan realisasi 75.800 orang melebihi dari target 75.754 orang, dan meningkat dari tahun sebelumnya 41.214 orang; Jumlah atlet yang dibina melalui PPLPD dengan realisasi 165 atlet sesuai target, dan meningkat dari tahun sebelumnya 160 atlet; dan Jumlah cabang olahraga unggulan (cabor) dengan realisasi 10 cabor sesuai target, dan sama tahun sebelumnya; serta Persentase peningkatan prestasi olah raga dengan realisasi sebesar 16% sesuai target.

Dampak positif diselenggarakannya program tersebut adalah tersedianya olahragawan potensial melalui kompetisi olahraga yang berjenjang, sebagai embrio prestasi Jawa Tengah pada event nasional dan internasional, serta menumbuhkan kesadaran masyarakat dalam berperilaku hidup sehat melalui olahraga.

Program Pengembangan Kapasitas Kelembagaan/Organisasi Olahraga, dengan indikator Peningkatan kualitas SDM olahraga, mutu manajemen organisasi olahraga, pengembangan Iptek dan industri olahraga dengan realisasi 1.545 orang sesuai target dan sama dengan tahun sebelumnya.

Dampak positif diselenggarakannya program tersebut adalah meningkatnya kualitas dan kuantitas yang memiliki kompetensi dan sertifikasi SDM olahraga, meningkatkan prestasi olahraga Jawa Tengah yang didukung dengan IPTEK keolahragaan dan menurunkan angka kemiskinan pemuda dalam pengelolaan Industri olahraga.

Program Peningkatan Sarana Prasarana Kepemudaan dan Keolahragaan, memiliki 3 indikator kinerja program, seluruhnya mencapai target, yaitu Jumlah klub olahraga dengan realisasi sebanyak 108 klub melebihi dari target 105 klub dan meningkat dari tahun sebelumnya sebanyak 16 klub; Jumlah peningkatan venue Jatidiri 2 venue (Stadion dan GOR) dengan realisasi 2 venue sesuai target; dan Persentase cakupan *venue sport and youth center* Jatidiri yang memadai dengan realisasi 30 sesuai target.

Dampak positif diselenggarakannya program tersebut adalah tersedianya sarana dan prasarana olahraga di provinsi Jawa Tengah yang berstandar nasional maupun internasional.

Adapun realisasi indikator kinerja program secara rinci sebagaimana Lampiran: L-I.A.2.13.1-2, sedangkan sebaran indikator kinerja di 35 kabupaten/kota sebagaimana lampiran: L-I.D.1-22.

b. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan.

Anggaran Urusan Kepemudaan dan Olahraga di Jawa Tengah Tahun Anggaran 2017 sejumlah Rp262.080.948.000,00 dilaksanakan oleh Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata, dan Biro Kesejahteraan Masyarakat, dengan realisasi fisik sebesar 95,95% dan keuangan 90,00%.

Program Pengembangan dan Kereserasian Kebijakan Kepemudaan dan Olahraga, dengan alokasi anggaran sejumlah Rp2.079.500.000,00, realisasi fisik 81,57% dan keuangan 68,74%. Kegiatan yang mendukung program tersebut yaitu Pengembangan Pola Kemitraan dengan hasil meningkatnya Kemitraan dengan Stakeholder melalui MoU sebanyak 60 orang, 2 MOU; Pengembangan Informasi Kepemudaan dan Keolahragaan dengan hasil terwujudnya sistem informasi kepemudaan dan keolahragaan 1 paket web; Pengembangan Sinergitas dan Evaluasi Pembangunan Kepemudaan dan Olahraga dengan hasil tersusunnya data profil dan evaluasi pembangunan kepemudaan dan keolahragaan 379 orang/paket/dokumen.

Program Peningkatan Penyadaran dan Pemberdayaan Kepemudaan, alokasi anggaran sejumlah Rp3.596.587.000,00, dengan realisasi fisik 100% dan keuangan 94,27%. Kegiatan yang mendukung program tersebut yaitu Kegiatan Peningkatan dan Pengembangan Generasi Muda dengan hasil terwujudnya jiwa pemuda yang tangguh dan meningkatnya Daya Saing Di Era Global melalui: Terlaksananya Hari sumpah 1.200 Orang Pemuda, Terlaksananya Pemilihan Pemuda Pelopor 105 Orang, Terlaksananya Kegiatan Kemah Bhakti Pemuda 175 Orang, Terlaksananya Seleksi Kapal Pemuda Nusantara 70 orang; Kegiatan Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda dengan hasil Terwujudnya partisipasi pemuda dalam pembangunan 60 orang; Kegiatan Peningkatan Daya Tangkal Pemuda terhadap Pengaruh Destruktif dengan hasil Meningkatnya Pengetahuan Terhadap Bahaya Narkoba dan HIV/AIDS bagi Generasi Muda 105 orang, Terhadap Bahaya Pornografi dan Porno Aksi bagi Generasi Muda 105 orang, Meningkatnya Keimanan dan Ketaqwaan bagi Generasi Muda 105 orang, Meningkatnya Pengetahuan kepecintaalaman bagi Pemuda Generasi Muda 105 orang, Terpilihnya pemuda yang berpotensi 110 orang, Meningkatnya wawasan Kebangsaan bagi Pemuda Generasi Muda 155 orang; Kegiatan Seleksi dan Pemantapan Paskibraka dan Lomba TUB/BB dengan hasil Meningkatnya Partisipasi/Peran Aktif Pemuda yang ikut : Seleksi Paskibraka 70 orang, Pemantapan Paskibraka 165 orang, Lomba Tata Upacara Bendera dan Baris Berbaris SMA/SMK/MA 126 orang; dan Kegiatan Pemberdayaan Organisasi Kepemudaan dan Kepramukaan dengan hasil Meningkatnya pemberdayaan terhadap pemuda melalui : dialog organisasi kepemudaan dan kepramukaan 150 orang, Dialog Interaktif Antar Generasi dan OK (Organisasi Kepramukaan) 105 orang, Pemilihan Kepemudaan Tingkat Jateng/Lomba OKP Berprestasi (3 bakorwil) 35 kabupaten/kota Pelatihan Manajemen Organisasi Pelajar, Mahasiswa, dan Kepemudaan 105 orang Penguatan Organisasi Kepemudaan (OK) (Pembentukan Kelompok Benteng Pancasila/Mitra Kader Kamtibmas) 140 orang

Program Peningkatan Kewirausahaan dan Kecakapan Hidup Pemuda, dengan alokasi anggaran sejumlah Rp864.000.000,00, realisasi fisik 100% dan keuangan 99,48%. Kegiatan yang mendukung program tersebut yaitu Peningkatan/Pengembangan Kewirausahaan Pemuda Berbasis Klaster dengan hasil terlaksananya peningkatan ketrampilan dan pengembangan kewirausahaan

pemuda berbasis klaster, kuliner, pemindangan ikan, limbah tahu, pembuatan knalpot dan menjahit masing-masing sebanyak 175 orang.

Program Pembibitan, Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga, dengan alokasi anggaran sejumlah Rp78.338.983.000,00 realisasi fisik 100% dan keuangan 90,03%. Kegiatan yang mendukung program tersebut yaitu Kegiatan Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar Daerah (PPLPD) dengan hasil terselenggaranya PPLPD sebanyak 165 orang; Kegiatan Penyelenggaraan Kompetisi Olahraga dengan hasil Meningkatnya Kualitas Atlet Olahraga 75.800 orang; Kegiatan Pengembangan Olahraga Unggulan Daerah dengan hasil Meningkatnya Prestasi Olahraga Pelajar Jawa Tengah 380 orang; Kegiatan Pengembangan Olahraga Rekreasi dan Kesegaran Jasmani dengan hasil Meningkatnya Derajat Kebugaran Jasmani Masyarakat 20.900 orang; dan Kegiatan Pembudayaan dan Pemassalan Olahraga dengan hasil Meningkatkan Kebugaran Jasmani Masyarakat 20.500 orang.

Program Pengembangan Kapasitas Kelembagaan/Organisasi Olahraga, alokasi anggaran sejumlah Rp81.964.398.000,00 dengan realisasi fisik 100% dan keuangan 96,88%. Kegiatan yang mendukung program tersebut yaitu Kegiatan Peningkatan Kualitas SDM Olahraga dengan hasil Meningkatnya Kualitas Wasit untuk Pertandingan/Perlombaan pada Event Olahraga Nasional di Jawa Tengah 500 orang, Meningkatnya Kualitas Pelatih Pelajar untuk Pertandingan/Perlombaan pada Event Olahraga Nasional di Jawa Tengah 150 orang; Kegiatan Peningkatan Mutu dan Manajemen Kelembagaan Olahraga dengan hasil Peningkatan kualitas organisasi olahraga 105 Orang; Kegiatan Pengembangan dan pemanfaatan IPTEK Olahraga dengan hasil Peningkatan Kualitas Kebugaran Jasmani dan Efektivitas Pembinaan Olahraga 2.500 orang, dan Kegiatan Pengembangan Industri Olahraga dengan hasil Berkembangnya Industri Olahraga di Jawa Tengah 125 orang.

Program Peningkatan Sarana Prasarana Kepemudaan dan Keolah-ragaan, alokasi anggaran sejumlah Rp95.237.480.000,00 realisasi fisik 89,25% dan keuangan 84,27%. Kegiatan yang mendukung program tersebut yaitu: Kegiatan Peningkatan dan Pengembangan Sarana Prasarana Keolahragaan dengan hasil terselenggaranya Renovasi Stadion Jatidiri, Renovasi GOR Jatidri, dan Bantuan Peralatan/Perlengkapan Olahraga masing-masing 1 paket.

Adapun realisasi program dan kegiatan secara rinci dalam lampiran:
L-A.II.2.13.1-7.

c. Permasalahan dan Solusi

Permasalahan

- 1) Belum Optimalnya Penerapan IPTEK olahraga dalam proses pembibitan, pemanduan dan pembinaan prestasi atlet termasuk atlet usia dini dan pelajar.
- 2) Belum optimalnya koordinasi antar *stakeholder* baik instansi pemerintah, lembaga olahraga, maupun dunia usaha.
- 3) Kurangnya sarana dan prasarana olahraga yang sesuai standar yang ditetapkan.

Solusi

- 1) Peningkatan dan penyediaan sarpras IPTEK olahraga berdasarkan kebutuhan masing-masing cabang olahraga dan membangun sinergitas dengan kab./kota dan regenerasi atlet melalui program PPLOP.
- 2) Terbangunnya komitmen bersama dalam mewujudkan jawa tengah berprestasi di bidang olahraga sesuai dengan kewenangan masing-masing.
- 3) Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana olahraga di kawasan terpadu olahraga di daerah.